

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, penelitian ini memiliki fokus utama pada representasi karakter ayah pada film NKCTHI : Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini. Pada bab ini akan membahas mengenai jawaban dari rumusan masalah penelitian yang terkait dengan bagaimana representasi dari karakter ayah yang ada pada film NKCTHI : Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terdapat 21 *scene* yang menggambarkan representasi dari karakter ayah yang ada pada film ini. Karakter ayah di representasikan dalam bentuk berbagai peran yang ada di dalam keluarga.

- Karakter ayah direpresentasikan dalam peran ayah sebagai seorang *care giver* dimana peran tersebut merupakan peran ayah sebagai seseorang yang dapat memberikan kasih sayang serta merawat keluarganya ditunjukkan melalui bagaimana ayah memperlihatkan kepeduliannya kepada anggota keluarganya, hal ini merupakan sebuah kebaruan karena bentuk peduli dan kasih sayang pada film keluarga sebelum tahun 2000 cenderung lebih terlihat dari sosok ibu. Karakter ayah juga direpresentasikan dalam peran ayah sebagai seorang *decision maker* dimana ayah menjadi sosok yang berperan dalam pengambilan keputusan dalam keluarga dengan tujuan untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi, dilihat dari bagaimana ia mengambil keputusan saat keluarganya mengalami sebuah masalah. Selain itu karakter ayah juga direpresentasikan dalam peran ayah sebagai seorang *nurtured mother* dimana ayah menjadi sosok yang berperan dalam mendampingi istri untuk dapat saling berdiskusi dan membantu keluarganya, ditunjukkan dari bagaimana ayah membantu sang istri dalam melaksanakan pekerjaan domestik.

Peran ayah sebagai seorang *child specialiser and educator* juga direpresentasikan melalui karakter ayah dalam film ini, dimana ayah menjadi seseorang yang dapat mendidik dan membimbing anak-anaknya untuk bersosialisasi ditunjukkan dari bagaimana ayah mendidik anak-anaknya untuk dapat saling membantu dan meminta maaf. Karakter ayah juga direpresentasikan dalam

saling membantu dan meminta maaf. Karakter ayah juga direpresentasikan dalam peran ayah sebagai seorang *protector* dimana ia dapat memberikan perlindungan serta pengertian mengenai apa yang boleh dan tidak untuk dilakukan oleh anggota keluarganya, ditunjukkan dari bagaimana ayah membentuk aturan-aturan untuk ditaati oleh anggota keluarganya. Selain itu peran ayah sebagai *responsibility* juga direpresentasikan melalui karakter ayah yang ada di film ini dimana ayah menjadi sosok yang dapat memahami dan memenuhi kebutuhan dari anak-anaknya, dilihat dari bagaimana ayah mendukung kebutuhan anak mengenai pekerjaan dan pendidikan masa depan.

Karakter ayah juga direpresentasikan dalam peran ayah sebagai seorang *monitor and disciplinarian* dimana ayah menjadi seseorang yang memberikan pengawasan dan memantau anak-anaknya sehingga dapat menegakkan sebuah aturan disiplin yang berlaku di keluarganya, ditunjukkan dari bagaimana ayah memantau anak-anaknya jika tidak melaksanakan aturan yang telah ia buat. Peran ayah sebagai seorang *advocate* juga direpresentasikan melalui karakter ayah pada film ini dimana ayah menjadi sosok yang mendukung potensi dari anak-anaknya terkait dengan kepentingan dan keberhasilan anak, ditunjukkan dari bagaimana ayah memberi dukungan kepada potensi yang dimiliki anaknya. Serta peran terakhir yang direpresetasikan oleh karakter ayah adalah sebagai seorang *economic provider* dimana ayah menjadi sosok yang dapat memenuhi kebutuhan finansial anak-anaknya, dilihat dari bagaimana ia bertanggung jawab terkait kebutuhan finansial untuk pendidikan anaknya.

Dari keseluruhan peran ayah yang direpresentasikan melalui film ini, karakter ayah cenderung memiliki peran sebagai seorang *protector* dimana ia selalu mencoba untuk memberikan perlindungan dan pengertian mengenai apa yang boleh dan tidak melalui aturan-aturan yang telah ia tentukan. Jika dikaitkan dengan budaya patriarki dimana laki-laki dianggap sebagai sosok yang lebih dominan dalam keluarga, karakter ayah pada film ini menjadi sosok yang dominan dimana bentuk dari pengaplikasian sosok dominan tersebut diperlihatkan melalui proteksi kepada anggota keluarganya. Peran proteksi tersebut dilakukan sebagai bentuk peduli terhadap keselamatan keluarga, tetapi anggota keluarga khususnya anak-

anak memaknai hal tersebut berbeda mereka menganggap hal tersebut adalah sebuah tekanan yang membatasi mereka.

Menariknya, secara psikologis protektif merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi resiliensi seseorang. Dimana resiliensi merupakan sebuah kemampuan untuk beradaptasi dalam mengatasi suatu masalah atau trauma (Wright, Masten, & Narayan, 2013) , sehingga untuk meminimalkan sebuah dampak yang negatif dari sebuah peristiwa tertentu adanya dukungan dari faktor protektif. Sehingga hal tersebut dapat dikaitkan dengan peran *protector* dari karakter ayah yang ditampilkan melalui film ini.

Selain itu temuan penelitian dari film ini jika dikaitkan dengan kesetaraan gender yang dimana perempuan dan laki-laki dianggap memiliki kesempatan yang sama dan setara dalam berperan untuk memenuhi hak serta kewajibannya (Djoharwinarlien, 2012), karakter ayah yang masih menjadi sosok dominan menunjukkan bahwa belum adanya bentuk dari kesetaraan gender pada film ini. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana sosok perempuan atau ibu pada film ini belum memiliki kesempatan yang sama dalam hal pengambilan keputusan,

5.2 Saran

Hasil dari temuan penelitian ini menunjukkan bagaimana representasi dari karakter ayah dalam film NKCTHI : Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini yang terkait dengan peran-peran ayah dalam keluarga. namun adanya keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Berikut saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam sisi akademis dan praktis:

5.2.1 Saran Akademis

1. Temuan penelitian ini berhasil menjelaskan representasi karakter ayah, maka penelitian berikutnya diharapkan melakukan analisis resepsi peran ayah di film NKCTHI di kalangan para ayah.
2. Bila dalam penelitian ini menggunakan semiotik Pierce, kedepannya bisa menggunakan semiotik Barthes untuk mencari mitos terkait peran ayah dalam keluarga menurut budaya patriarki

5.2.2 Saran Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wacana di kalangan kreator film terkait pengemasan peran karakter ayah dalam keluarga. Sementara bagi masyarakat, dapat berguna sebagai wacana bahwa saat ini ayah juga menjalankan peran di sektor domestik.

